

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Kristiningrum, Lucia Desy Ari. 2011. *A Study on the Use of Politeness Strategies Produced by the Main Characters of Thank You for Smoking*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

It has been obvious that learning language is also learning certain social rules and values of a society. This means that speakers should be able to adjust their use of words in different social situations, which is by paying attention carefully to both the messages that they want to convey and the suitable way of delivering those messages in order to avoid embarrassing other persons or making them feel uncomfortable. Speakers' competence to select the suitable way of conveying feelings or thoughts has something to do with politeness. In fact, English speakers or learners still often face difficulties in choosing the most appropriate expression or utterance to express what they want to say in English politely. As a result, when having conversation with others, they sometimes produce English which still sounds strange. Moreover, it might lead to misunderstanding in conversation.

Considering the English learners' difficulties to speak English politely, a study on the use of politeness strategies was conducted. This study aimed at analyzing how the main characters of *Thank You for Smoking* use the politeness strategies in their conversations according to Brown and Levinson's politeness strategies theory, and at finding out the factors that influence the use of politeness strategies based on the socio-cultural variables of Brown and Levinson's model and the social dimensions proposed by Holmes.

The method employed in this study was a document analysis. The main characters' utterances became the data of this study. They were Nick Naylor, Joey (Nick's son), Polly Bailey (Nick's best friend), BR (Nick's boss), Jill (Nick's ex-wife), and Senator Ortolan Finisterre (Nick's rival). The writer analyzed the main characters' utterances, and classified them into four types of politeness strategies, namely Bald on Record (direct), Negative Politeness, Positive Politeness, and Off Record (indirect). Afterwards, the writer analyzed what factors that may influence their use of politeness strategies.

Based on the result of the analysis some conclusions were drawn. First, related to the first research question, the strategies appearing frequently are Bald on Record (93 times) and followed by Positive Politeness (64 times). Then, Off Record is employed about 16 times. Meanwhile, the least frequently used strategy is Negative Politeness (9 times). Second, related to the second research question, a) the use of politeness strategies in *Thank You for Smoking* was determined by the main characters' social distance, relative power, as well as degree of imposition; b) using language appropriately involves not only understanding the grammatical aspects but also the sociolinguistic aspects. Finally, c) the acquisition of politeness strategies is just one of the ways in order to use language appropriately and politely. The classification of the politeness strategies proposed here hopefully would help learners, teachers, or lecturers to recognize the politeness expressions and enhance the development of their sociolinguistic competence.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Kristiningrum, Lucia Desy Ari. 2011. *A Study on the Use of Politeness Strategies Produced by the Main Characters of Thank You for Smoking*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Sudah jelas bahwa mempelajari suatu bahasa itu sekaligus juga mengenal struktur atau nilai sosial suatu masyarakat. Yang berarti bahwa penutur bahasa sebaiknya dapat menyesuaikan penggunaan kata-kata sesuai dengan situasi sosial tertentu yaitu dengan memperhatikan baik itu pesan yang ingin disampaikan maupun cara penyampaian pesan tersebut agar tidak mempermalukan orang lain atau membuat mereka merasa tidak nyaman. Kemampuan penutur bahasa untuk memilih cara penyampaian perasaan atau pikiran yang tepat berkaitan dengan kesopanan. Pada kenyataannya, pelajar atau penutur bahasa Inggris masih sering kesulitan dalam memilih ekspresi atau kalimat yang paling tepat untuk disampaikan dalam bahasa Inggris dengan sopan. Akibatnya, ketika mereka mengobrol dengan orang lain, terkadang bahasa Inggris mereka masih terdengar aneh, bahkan bisa terjadi salah paham.

Bertolak dari kesulitan yang dialami para pelajar bahasa Inggris, maka dilakukanlah sebuah penelitian penggunaan strategi kesopanan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa bagaimana penggunaan strategi-strategi kesopanan yang dilakukan oleh para pemain utama film *Thank You for Smoking* berdasarkan teori strategi kesopanan Brown dan Levinson, dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan strategi kesopanan mereka. Peneliti menggunakan kombinasi model variabel sosio-kultural Brown dan Levinson, dan teori faktor dimensi sosial milik Holmes.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis dokumen. Data dari penelitian ini adalah kalimat-kalimat para pemain utama. Mereka adalah Nick Naylor, Joey, Polly Bailey, BR, Jill, dan Senator Ortolan Finisterre. Peneliti menganalisa dan kemudian mengklasifikasikan kalimat-kalimat mereka ke dalam empat macam strategi kesopanan, yaitu Bald on Record, Negative Politeness, Positive Politeness, and Off Record. Terakhir, peneliti menganalisa faktor sosial yang mempengaruhinya.

Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, berkaitan dengan pokok permasalahan yang pertama, strategi kesopanan yang paling sering muncul adalah Bald on Record (93 kali) kemudian diikuti Positive Politeness (64 kali). Off Record digunakan sebanyak 16 kali, dan strategi yang paling jarang digunakan adalah Negative Politeness (9 kali). Kedua, berkaitan dengan pokok permasalahan yang kedua, a) penggunaan strategi kesopanan di film ini dipengaruhi oleh jarak sosial, kekuasaan, dan tingkat beban; b) menggunakan bahasa dengan baik berarti tidak hanya dapat bertindak tutur menurut kaidah tata bahasa, tetapi juga kaidah sosiolinguistik. Terakhir, c) penguasaan strategi kesopanan adalah salah satu cara berbahasa dengan benar dan sopan. Pengklasifikasian strategi kesopanan yang dijabarkan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu pelajar, guru, atau dosen untuk mengenali ekspresi kesopanan dan meningkatkan kompetensi sosiolinguistik mereka lebih baik lagi.